

PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2025
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2025
and for the nine-month period then ended

The original interim consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>..Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5-6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	7-97	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Yolanda Watulo | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | Menara Astra 23rb floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat | <i>Office address</i> |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015 Kel. Pondok Pinang.
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | <i>Domicile address or
address according to ID</i> |
| Nomor telepon | 021-80600800 | <i>Telephone number</i> |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | <i>Title</i> |
| 2. Nama | Basuki Setiogroho | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | Menara Astra 23rb floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat | <i>Office address</i> |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Pesona Depok II Blok AV No. 9
RT/RW 003/026 Kelurahan Mekarjaya,
Kecamatan Sukmajaya, Depok | <i>Domicile address or
address according to ID</i> |
| Nomor telepon | 021-80600800 | <i>Telephone number</i> |
| Jabatan | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | <i>Title</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and it's subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's interim consolidated financial statements for the period ended September 30, 2025 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. <i>a. All information in the Group's interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2025/ *Jakarta, October 28, 2025*



Yolanda Watulo
Direktur Utama/*President Director*

Basuki Setiogroho
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kantor Pusat: Menara Astra Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta 10220, Indonesia. Tel: +62 21 3000 6800 Fax: +62 21 3000 6801
Kantor Cabang: Jalan Pulau Irian Nomor 26, Samarinda, Kalimantan Timur 75113, Indonesia. Tel: +62 541 736 890 Fax: +62 541 736 909

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.557.663	4	54.626.940	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29.091.127	4	28.520.233	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.572.352	10	2.573.007	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	5.295.463	5	8.730.208	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	1.561.391	6	1.616.830	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	335.652		999.334	Third parties -
Persediaan	2.919.950	7	4.114.897	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.450.284	32a	2.439.657	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.601.451	8	1.173.731	Current portion of advances and prepayments
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	12	-	Asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	93.385.333		104.794.837	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	70.994.348	11	75.783.619	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	603.480	13a	1.020.262	Right-of-use assets, net
Properti investasi	7.721.823	14	-	Investment property
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	499.546	8	470.842	Advances and prepayments, net of current portion
Aset pajak tangguhan	6.430.686	32e	6.595.182	Deferred tax assets
Aset takberwujud	227.891	15	221.683	Intangible assets
Biaya yang ditangguhkan, bersih	-	9	582.323	Deferred charges, net
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773		91.990	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	86.547.547		84.765.901	Total non-current assets
JUMLAH ASET	179.932.880		189.560.738	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	4.589.052	16	4.935.938	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	200.013	17	744	Third parties -
- Pihak berelasi	1.426.390	17,34a	1.578.402	Related parties -
Utang pajak	765.295	32b	1.210.611	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	839.186	18	758.124	Short term employee benefits
Beban akrual	1.571.448	19	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	697.656	20	653.304	Contract liabilities
Penerimaan uang muka	129.957		-	Advance received
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	279.510	13b	271.622	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4.398.289	21	4.361.132	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.896.796		16.285.755	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	277.294	13b	630.500	Lease liabilities net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	9.816.809	21	14.293.895	Long-term bank loans, net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	177.556	33	108.024	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	10.271.659		15.032.419	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	25.168.455		31.318.174	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar. ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	22	49.539.234	Share capital - authorized 16,000,000,000 shares. issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share
Komponen ekuitas lainnya (141.587)	(141.587)		(157.102)	Other equity component
Tambahan modal disetor 5.834.578	5.834.578	24	5.834.578	Additional paid-in capital
Saham treasuri (7.544.723)	(7.544.723)	22	(5.094.756)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	7.900.551	25	7.900.551	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	98.169.632		99.249.976	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	153.757.685 1.006.740	23	157.272.481 970.083	Equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	154.764.425		158.242.564	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	179.932.880		189.560.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	44.501.698	26	62.361.077	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(39.176.507)	27	(44.760.914)	Cost of revenue
Laba bruto	5.325.191		17.600.163	Gross profit
Beban operasi	(4.686.187)	28	(5.405.128)	Operating expenses
Biaya keuangan	(1.109.266)	29	(1.179.326)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2.117.935		2.653.920	Finance income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	315.942	11,12	2.590.254	Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale
Lain-lain, bersih	1.294.349	30	61.796	Others charges, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	3.257.964		16.321.679	Profit before final and income taxes
Beban pajak final	(331.829)	32c	(436.155)	Final tax expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2.926.135		15.885.524	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.361.373)	32d	(1.733.011)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.564.762		14.152.513	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs				Foreign currency translation difference
Penjabaran laporan keuangan	15.515		-	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	33	(8.566)	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	1.580.277		14.143.947	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.528.105		14.054.518	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	36.657		97.995	Non-controlling interests
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.564.762		14.152.513	Profit/(loss) for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.543.620		14.045.952	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	36.657		97.995	Non-controlling interest
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	1.580.277		14.143.947	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba bersih per saham:				Earnings per share:
Dasar	0,0003	31	0,0027	Basic
Dilusan	0,0003	31	0,0027	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE
NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024		49.539.234	5.819.430	(5.287.815)	(55.410)	5.900.551	111.871.789	831.348	168.619.127	Balance as of January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	24	-	15.148	-	-	-	-	-	15.148	Additional paid-in capital
Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest
Saham treasuri	22	-	-	193.059	-	-	-	-	193.059	Treasury shares
Dividen	22	-	-	-	-	-	(24.830.539)	-	(24.830.539)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	14.054.518	97.995	14.152.513	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(8.566)	-	(8.566)	other comprehensive income: Remeasurement of - post employment benefit obligation
Saldo 30 September 2024		49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(55.410)	7.900.551	99.087.202	929.343	158.140.742	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025		49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(157.102)	7.900.551	99.249.976	970.083	158.242.564	Balance as of January 1, 2025
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	Differences in restructuring transaction in subsidiaries
Saham Treasuri	22	-	-	(2.449.967)	-	-	-	-	(2.449.967)	Treasury Shares
Dividen	22	-	-	-	-	-	(2.608.449)	-	(2.608.449)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.528.105	36.657	1.564.762	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	15.515	-	-	-	15.515	other comprehensive income: Foreign currency - translation adjustment
Saldo 30 September 2025		49.539.234	5.834.578	(7.544.723)	(141.587)	7.900.551	98.169.632	1.006.740	154.764.425	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Nine-Month Period
Ended September 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	48.328.397		64.220.676	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(31.911.759)		(34.127.041)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(3.411.296)		(3.816.908)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.341.614)		(4.024.586)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	2.952.243		2.566.095	Receipt from finance income
Penerimaan lainnya	-		43.504	Other receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	13.614.971		24.861.740	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.538.240)	11	(10.984.460)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(256.502)	8	-	Advance payment to purchase fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(53.396)	15	-	Acquisitions of intangible assets
Akuisisi entitas anak	(6.774.847)	35	-	Acquisition of a subsidiary
Perolehan/(penjualan) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.526.049		(780.920)	Acquisitions/(sales) of financial assets at fair value through profit or loss
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	(570.894)	4	(13.189.107)	Time deposits disbursement/(placement)
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.571.297	11	24.198.984	Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(10.096.533)		(755.503)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period
Ended September 30, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	16.173.061	40	16.488.537	Receipt of bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(20.153.377)	40	(5.677.573)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen	(2.608.449)		(24.830.539)	Dividend payment
Perolehan saham treasuri	(2.449.967)	22	193.059	Acquisition of treasury shares
Pembayaran beban keuangan	(1.026.244)		(1.107.512)	Repayments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(195.450)	13b,40	(265.986)	Repayment of lease liabilities
Penambahan modal disetor	-		15.148	Additional paid in capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.260.426)		(15.184.866)	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.740.988)		8.921.371	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(328.289)		34.498	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	54.626.940		24.550.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	47.557.663		33.506.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 5 tanggal 5 Juni 2025, mengenai persetujuan atas perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292821 tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut, aktivitas holding dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated September 13, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 5 dated June 5, 2025 regarding the approval of shareholders changes to the composition of the company's board of directors and/or board of commissioners and changes to the aims and objectives and business activities. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0292821 year 2025 dated June 5, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in sea freight services, holding activities and other management consulting.

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September/September 2025

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Loh Niap Juan
Komisaris Independen	Lilis Halim
Komisaris Independen	Mostfly Ang
Komisaris	Adi Harsono

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Yolanda Watulo
Direktur	Titto Devianto
Direktur	Coelho Lorenzo Bruno
Direktur	Basuki Setiogroho
Direktur	Achmad Basari

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri.

Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Lilis Halim
Anggota	Sujoko Martin
Anggota	Fenny Widjaja

Unit Audit Internal

Pada tanggal 30 September 2025, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Rendi Efendi (31 Desember 2024: Olivia Suratman).

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 96 dan 109 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

31 Desember/December 2024

Board of Commissioners

Loh Niap Juan	President Commissioner
Lilis Halim	Independent Commissioner
Mostfly Ang	Independent Commissioner
Adi Harsono	Commissioner

Board of Directors

Yolanda Watulo	President Director
Titto Devianto	Director
Coelho Lorenzo Bruno	Director
-	Director
-	Director

Corporate Secretary

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Corporate Secretary is Desi Femmilinda Safitri.

Audit Committee

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Chairman
Member
Member

Internal Audit Unit

On September 30, 2025, the Head of Internal Audit Unit was Rendi Efendi (December 31, 2024: Olivia Suratman).

Employees

The number of employees as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were 96 and 109 employees (unaudited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

d. Struktur Grup

Pendirian entitas anak

PT Pelita Global Logistik ("PGL")

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL")

Pada tanggal 22 Maret 2022 PGL entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte. Ltd. yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

PT Pelita Lestari Bahari ("PLB")

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Establishment of the subsidiaries

PT Pelita Global Logistik ("PGL")

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. The Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL")

On March 22, 2022 PGL a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

PT Pelita Lestari Bahari ("PLB")

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pendirian entitas anak (lanjutan)

PT Pelita Lestari Bahari ("PLB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 5 Mei 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028886.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 5 Mei 2025. PLB, entitas anak, menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Pusaka Lautan Berlian menjadi bernama PT Pelita Lestari Bahari (PLB).

PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera Sreeya yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris No. 62 tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham PSS menyetujui peningkatan modal dasar dari 250.000.000 lembar saham menjadi 453.000.000 lembar saham dan penempatan saham baru oleh PT IMC Pelita Logistik Tbk sebanyak 203.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 (nilai penuh) melalui konversi utang pemegang saham.

PT Octave Lestari Investama ("OLI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Ewin Eny Sundari S.H., MKn. tanggal 3 Maret 2025 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019695.AH.01.01 tahun 2025 tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Octave Lestari Investama yang berdomisili di Jakarta. OLI merupakan entitas yang bergerak di holding dan konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Establishment of the subsidiaries (continued)

PT Pelita Lestari Bahari ("PLB") (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Rini Yulianti S.H. as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028886.AH.01.02 year 2026 dated May 5, 2025. PLB, a subsidiary, approved the name change from PT Pusaka Lautan Berlian to PT Pelita Lestari Bahari (PLB).

PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS")

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No 62 of Rini Yulianti, S.H. dated May 31, 2024, the shareholders of PSS approved to increase the authorized capital from 250,000,000 shares to 453,000,000 shares and placement of new shares by PT IMC Pelita Logistik Tbk of 203,000,000 shares or amounted to Rp20,300,000,000 through conversion of shareholder loan.

PT Octave Lestari Investama ("OLI")

Based on Notarial Deed No. 2 of Ewin Eny Sundari S.H., MKn. dated March 3, 2025 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0019695.AH.01.01 year 2025 dated March 6, 2025, the Company established a new subsidiary named PT Octave Lestari Investama which domiciled in Jakarta. OLI is an entity engaged in holding and other management consulting.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Akuisisi entitas anak

PT Pelikan Satu Properti ("PSP")

PT Pelikan Satu Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 78 oleh Aryanti Artisari S.H., MKn tanggal 27 November 2015 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469058.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 27 November 2015. PSP merupakan entitas yang bergerak dibidang real estat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 31 dan 32 oleh Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. tanggal 26 Juni 2025. Grup dan Seare Eagle Pte. Ltd. telah melakukan transaksi jual beli saham PSP sebanyak 100,00% (seratus persen) atau 105.719 lembar saham sebesar Rp 49 miliar (setara dengan US\$ 3 juta).

Pada tanggal 30 September 2025, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Acquisition of the subsidiary

PT Pelikan Satu Properti ("PSP")

PT Pelikan Satu Properti was established based on Notarial Deed No. 78 of Aryanti Artisari S.H., MKn dated November 27, 2015 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-2469058.AH.01.01 year 2015 dated November 27, 2015. PSP is an entity engaged in real estate.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 31 and 32 of Irma Devita Purnamasari S.H., MKn. Dated June 26, 2025. The Group and Seare Eagle Pte. Ltd. have conducted sales and purchase of shares of PSP in the total of 100.00% (one hundred percent) or 105,719 share amounting to Rp 49 billion (equivalent to US\$ 3 milion).

As at September 30, 2025, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year commercial operations started	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight</i> services Indonesia, 12 Oktober 2021/ <i>October 12, 2021</i>	2021	99.00%	99.00%	AS\$85.456.083	AS\$96,776,667
PSS					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight</i> services Indonesia, 10 April 2023/ <i>April 10, 2023</i>	2023	99.42%	99.42%	AS\$12.555.959	AS\$13,879,989
OLI					
Holding dan konsultasi management lainnya/ <i>Holding and Other management consulting</i> Indonesia, 3 Maret 2025/ <i>March 3, 2025</i>	2025	99.00%	-	AS\$4.287.823	-
PSP					
Real estat / <i>Real estate</i> Indonesia, 26 Juni 2025/ <i>June 26, 2025</i>	2015	100.00%	-	AS\$7.982.501	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year <i>commercial operations started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight</i> services Singapore, 22 Maret 2022/ March 22, 2022	-	100.00%	100.00%	AS\$7.678.458	AS\$7.443.400
PLB					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight</i> services Indonesia, 19 Agustus 2022/ August 19, 2022	2022	100.00%	99.00%	AS\$20.246.598	AS\$21.458.651

Dalam laporan keuangan konsolidasian,
Perusahaan dan entitas anaknya secara
bersama-sama disebut sebagai Grup.

*In these consolidated financial statements, the
Company and its subsidiaries are collectively
referred as the Group.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah
disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan
pada tanggal 28 Oktober 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang
diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan
Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara
konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan,
kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara
berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022
tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

*The Group's interim consolidated financial
statements were prepared by the Directors and
were authorised for issuance on October 28, 2025.*

*The accounting and financial reporting policies
adopted by the Group conform to the Indonesian
Financial Accounting Standards, which comprise
the Statements of Financial Accounting Standards
("PSAK") and Interpretations to Financial
Accounting Standards ("ISAK") issued by the
Financial Accounting Standards Board of the
Indonesian Institute of Accountants and the Syariah
Accounting Standards Board of the Indonesian
Institute of Accountants and regulatory regulation of
Stock Exchange and Financial Institution
(Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial
Statements Presentation and Disclosures for
Issuers and Public Companies. These policies have
been consistently applied to all years presented,
unless otherwise stated.*

*The Group submits financial statements based on
Financial Services Authority Regulation
No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic
Financial Reports for Issuers or Public Companies".*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, OLI dan PSP, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS, OLI dan PSP dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, OLI and PSP, in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS, OLI and PSP were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;
3. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Business combinations and goodwill

Business combination is recorded with the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

When acquires a business, the Group determines and classifies financial assets acquired and liabilities taken over assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions at the acquisition date. If the business combination is achieved in gradually, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and reported gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cashgenerating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	16.680	16.162
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1,270	1,360
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,850	0,960

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

Rupiah equivalent to US Dollar
Singapore Dollar equivalent to US Dollar
Euro equivalent to US Dollar

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b. An entity is related with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits".

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortized cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

m. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

k. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20	5%
Kapal motor	25	4%
Fasilitas muatan apung	10 - 16	6% - 10%
Kapal tunda dan tongkang	7 - 20	5% - 14%
Alat berat	10	10%
Kendaraan dan speed boats	5	20%
Perabotan dan perlengkapan	4	25%
Peralatan kantor	4	25%
Komputer	4	25%
Dry docking	2,5 - 5	20% - 40%

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Buildings
Kapal motor	4%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	6% - 10%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	5% - 14%	Tugboats and barges
Alat berat	10%	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	25%	Office equipment
Komputer	25%	Computers
Dry docking	20% - 40%	Dry docking

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

n. Investment Property

Investment property are land and building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

p. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognized if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

p. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
dimiliki untuk dijual (lanjutan)**

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Non-current assets (or disposal group) held
for sale (continued)**

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortized and recognized in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance received on vessel disposal is recognized as advance received.

s. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits obligation (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

u. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK 212 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*
- iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer;
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- e. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2h.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2h.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

x. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or period after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

(c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(b) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the consolidated financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

(c) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(c) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

(d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(c) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

(d) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(e) Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$1.581.420. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimate and assumptions (continued)

- (e) Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was US\$1,581,420. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kas		
Rupiah	1.892	2.455
Dolar AS	650	650
Jumlah kas	2.542	3.105
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	5.921.488	4.433.215
- PT Bank Central Asia Tbk	984.431	99.981
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	802.297	199.196
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	239.364	300.543
- PT Bank Permata Tbk	144.530	188.735
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.966	-
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	77	-
Saldo dilanjutkan	8.148.153	5.221.670

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A.	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Balance carried forward	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo lanjutan	8.148.153	5.221.670
Kas di bank - Pihak ketiga		
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	10.673.293	35.661.614
- PT Bank Central Asia Tbk	298.410	298.367
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.286	975
- PT Bank Permata Tbk	11.366	16.085
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	878	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	255	300
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	132	-
Sub jumlah	11.077.620	35.977.341
Dolar Singapura		
- Citibank, N.A.	7.665.722	-
Jumlah kas di bank	26.891.495	41.199.011
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.894	-
- Citibank, N.A.	-	7.424.824
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	-
Sub jumlah	131.894	7.424.824
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	13.029.000	6.000.000
Dolar Singapura		
- Citibank, N.A.	7.502.732	-
Jumlah deposito berjangka	20.663.626	13.424.824
Jumlah kas dan setara kas	47.557.663	54.626.940

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 4,3% (31 Desember 2024: 4,4% sampai dengan 5,1%), dalam mata uang AS Dolar sebesar 3,4% sampai dengan 3,7% (31 Desember 2024: 3,3%) dan dalam mata uang Singapura Dolar sebesar 0,9% sampai dengan 3,7%. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 9 Oktober 2025 dan 9 December 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalents (continued)

Balance brought forward	
Cash in banks - Third parties	
US Dollar	
- Citibank, N.A.	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT Bank Permata Tbk	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk Tbk	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Subtotal	
Singapore Dollar	
- Citibank, N.A.	-
Total cash in banks	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
- Citibank, N.A.	-
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
Subtotal	
US Dollar	
- Citibank, N.A.	-
Singapore Dollar	
- Citibank, N.A.	-
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the nine-month period ended September 30, 2025, time deposit earned interest denominated in Rupiah by 4.3% (December 31, 2024: 4.4% to 5.1%), denominated in US Dollar by 3.4% to 3.7% (December 31, 2024: 3.3%) and denominated in Singapore Dollar by 0.9% to 3.7%. Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between October 9, 2025 and December 9, 2025.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito Berjangka - pihak ketiga

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
- PT Bank Permata Tbk	11.091.127	15.592.130
- Citibank, N.A.	-	928.103
Sub jumlah	11.091.127	16.520.233
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	18.000.000	12.000.000
Jumlah deposito berjangka	29.091.127	28.520.233

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 6,0% (31 Desember 2024: 4,8% sampai dengan 6,5%) dan dalam mata uang AS Dolar sebesar 3,5% sampai dengan 3,7% (31 Desember 2024: 4,1%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 9 Maret 2026 dan 30 April 2026.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time Deposits - Third parties

Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-
Citibank, N.A.	-
Subtotal	
US Dollar	
Citibank, N.A.	-
Total time deposits	

For the period ended September 30, 2025, time deposit earned interest denominated in Rupiah by 6.0% (December 31, 2023: 4.8% to 6.5%) and denominated in US Dollar by 3.5% to 3.7% (December 31, 2024: 4.1%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year and due on several dates between March 9, 2026 and April 30, 2026.

As at September 30, 2025, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga:		
PT Jembayan Muarabara	1.411.300	1.049.086
PT Mutiara Trans Sumatera	1.157.459	1.432.054
PT Cemindo Gemilang Tbk	627.505	537.157
PT Multi Harapan Utama	-	1.849.981
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	3.680.619	5.443.350
Jumlah	6.876.833	10.311.628
Penyisihan penurunan nilai	(1.581.420)	(1.581.420)
Jumlah piutang usaha	5.295.463	8.730.208

5. TRADE RECEIVABLES, NET

Third parties:	
PT Jembayan Muarabara	
PT Mutiara Trans Sumatera	
PT Cemindo Gemilang Tbk	
PT Multi Harapan Utama	
Others	
(each below US\$1,000,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Total trade receivables	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.575.610	5.435.145
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1-30 hari	1.595.139	3.008.629
31-60 hari	124.714	61.874
61-90 hari	-	224.560
90 hari-1 tahun	-	-
lebih dari 1 tahun	-	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
90 hari - 1 tahun		871.194
lebih dari 1 tahun	1.581.420	710.226
Jumlah	6.876.883	10.311.628

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	6.876.883	10.311.628

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal tahun	1.581.420	279.613
Provisi tahun berjalan	-	1.411.300
Penghapusan tahun berjalan	-	(109.493)
Pada akhir tahun	1.581.420	1.581.420

Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
90 days-1 year
more than 1 year
Past due and impaired:
90 days-1 year
more than 1 year

Total

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

At the beginning of the year
Provision during the year
Write-off during the year

At the end of the year

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the results of review for impairment as of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga:		
PT Jembayan Muarabara	404.930	443.044
PT Samudera Nusa Perkasa	288.485	-
PT Samudera Timur Mas	-	370.997
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$250.000)	867.976	802.789
Jumlah aset kontrak	1.561.391	1.616.830

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

6. CONTRACT ASSETS

Third parties:
PT Jembayan Muarabara
PT Samudera Nusa Perkasa
PT Samudera Timur Mas
Others
(each below US\$250,000)
Total contract assets

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unnecessary.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Bahan bakar	1.851.283	3.114.596
Tali kawat dan suku cadang lainnya	668.844	534.571
Oil	399.823	465.730
Jumlah persediaan	2.919.950	4.114.897

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipakai dan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

7. INVENTORIES

Fuel
Wire ropes and other spare parts
Lubricants
Total inventories

Management believes that all inventories can be used and the provision for impairment of inventories is not necessary.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka		
Pembelian suku cadang	1.055.876	293.994
Kegiatan operasional	269.522	-
Pembelian aset tetap	256.502	320.842
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	526.197	318.694
Sub jumlah	2.108.097	933.530
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	919.580	534.953
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	73.320	176.090
Sub jumlah	992.900	711.043
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	3.100.997	1.644.573
Bagian jangka pendek	2.601.451	1.173.731
Bagian jangka panjang	499.546	470.842

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Purchase of spare parts
Operational activities
Purchase of fixed assets
Others (each below US\$30,000)
Subtotal
Prepayments
Insurance
Others (each below US\$10,000)
Subtotal
Total advances and prepayments
Less current portion
Non-current portion

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

Biaya yang ditangguhkan terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Biaya yang ditangguhkan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang didapatkan dengan menggunakan metode garis lurus.

9. DEFERRED CHARGES, NET

Deferred charges consist of repair and maintenance for vessels are considered to provide benefits in future. Deferred charges are amortized over the useful life of the benefits obtained using the straight-line method.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi :		
Penyertaan saham	1.572.352	2.573.007
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	1.572.352	2.573.007

10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Fair value through profit or loss :
Investment in shares of stock
Total other current financial assets

Penyertaan saham

Grup memiliki investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada perusahaan terbuka.

Investment in share stock

The Group have short-term investment which mainly investment in public company shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH

11. FIXED ASSETS, NET

30 September / September 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	39.338.512	10.227	-	-	39.348.739	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	65.025.275	-	(5.573.118)	-	59.452.157	Tugboats and barges
Alat berat	9.947.647	1.719.968	(17.788)	524.933	12.174.760	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	552.921	71.009	(127.470)	-	496.460	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	44.314	5.986	-	-	44.314	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	893.032	3.873	-	-	902.891	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.237.522	-	(27.396)	-	1.210.126	Office equipment
Komputer	172.667	24.843	(1.049)	-	196.461	Computers
Dry docking	30.151.624	1.009.529	(1.298.114)	2.873.114	32.736.153	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	196.678.248	2.845.435	(7.044.935)	3.398.047	195.876.795	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	1.894.673	2.499.290	-	(2.873.114)	1.520.849	Dry docking
Fasilitas muatan apung	-	3.619	-	-	3.619	Floating loading facilities
Alat berat	2.746.549	189.896	-	(524.933)	2.411.512	Heavy equipment
Sub jumlah	4.641.222	2.692.805	-	(3.398.047)	3.935.980	Subtotal
Jumlah	201.319.470	5.538.240	(7.044.935)	-	199.812.775	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(35.250)	(3.271)	-	-	(38.521)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(27.784.774)	(1.613.589)	-	-	(29.398.363)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(56.174.005)	(1.526.744)	4.716.841	-	(52.983.908)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.495.561)	(768.746)	7.294	-	(3.257.013)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(260.789)	(57.994)	94.900	-	(223.883)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.322)	(1.704)	-	-	(24.026)	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	(610.155)	(62.762)	-	-	(672.917)	Leasehold improvement
Peralatan kantor	(802.118)	(96.268)	27.396	-	(870.990)	Office equipment
Komputer	(245.622)	(23.283)	1.049	-	(267.856)	Computers
Dry docking	(20.871.662)	(3.054.559)	942.100	-	(22.984.121)	Dry docking
Kapal motor	(16.233.593)	(1.863.236)	-	-	(18.096.829)	Motor vessels
Jumlah	(125.535.851)	(9.072.156)	5.789.580	-	(128.818.427)	Total
Nilai tercatat bersih	75.783.619				70.994.348	Net carrying value

31 Desember / December 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	(15.250.000)	-	39.338.512	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	75.887.195	-	(10.861.920)	-	65.025.275	Tugboats and barges
Alat berat	6.883.739	3.667.527	(2.035.072)	1.431.453	9.947.647	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	319.546	236.219	(2.844)	-	552.921	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	22.202	22.112	-	-	44.314	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	-	-	-	893.032	893.032	Leasehold improvement
Peralatan kantor	1.419.056	177.429	(358.963)	-	1.237.522	Office equipment
Komputer	345.530	37.942	(210.805)	-	172.667	Computers
Dry docking	31.110.165	419.543	(7.109.038)	5.730.954	30.151.624	Dry docking
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels
Sub jumlah	219.890.679	4.560.772	(35.828.642)	8.055.439	196.678.248	Subtotal
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Dry docking	1.485.632	6.139.990	-	(5.730.954)	1.894.673	Dry docking
Perangkat lunak	135.939	-	(135.939)	-	-	Software
Fasilitas muatan apung	94.316	-	-	(94.316)	-	Floating loading facilities
Alat berat	1.953.316	2.130.368	-	(1.337.137)	2.746.549	Heavy equipment
Sub jumlah	3.669.203	8.270.358	(135.939)	(7.162.407)	4.641.222	Subtotal
Jumlah	223.559.889	12.831.130	(35.964.581)	893.032	201.319.470	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember / December 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(30.889)	(4.361)	-	-	(35.250)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(26.391.974)	(3.110.712)	1.717.912	-	(27.784.774)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(58.836.513)	(4.103.741)	6.766.249	-	(56.174.005)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.153.920)	(780.369)	438.728	-	(2.495.561)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(210.475)	(53.158)	2.844	-	(260.789)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	(120)	-	-	(22.322)	Furniture and fixtures
Leasehold improvement	-	(32.379)	-	(577.776)	(610.155)	Leasehold improvement
Peralatan kantor	(800.529)	(160.119)	158.530	-	(802.118)	Office equipment
Komputer	(425.142)	(31.004)	210.524	-	(245.622)	Computers
Dry docking	(21.656.954)	(4.023.836)	4.809.128	-	(20.871.662)	Dry docking
Kapal motor	(13.506.332)	(2.727.261)	-	-	(16.233.593)	Motor vessels
Jumlah	(124.034.930)	(15.027.060)	14.103.915	(577.776)	(125.535.851)	Total
Nilai tercatat bersih	99.524.959				75.783.619	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	8.830.145	11.317.718	Cost of revenue (Note 27)
Beban operasi (Catatan 28)	242.011	199.951	Operating expenses (Note 28)
	9.072.156	11.517.669	

Pelepasan aset tetap untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Harga jual bersih pelepasan aset tetap	1.571.297	24.198.984	Net selling price of disposed fixed assets
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	-	(1.771.674)	Selling cost of disposed fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(1.255.355)	(19.837.056)	Net book value of disposed fixed assets
Laba penjualan aset tetap	315.942	2.590.254	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap tertentu Grup dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 21).

As of September 30, 2025, certain fixed assets of the Group's are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 21).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$1.155.434 dan AS\$1.222.251 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,155,434 and US\$1,222,251, respectively, as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, bangunan, kendaraan, kapal motor, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$359.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan *The Shipowner's Mutual Protection and Indemnity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang berasal dari hibah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
30 September 2025/September 30, 2025			
Alat berat/Heavy equipment	2.411.512	80%	Januari/January 2026
Pengedokan/Dry docking	1.520.849	80%	November/November 2025
Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities	3.619	50%	Januari/January 2026
Jumlah/Total	3.935.980		
31 Desember 2024/December 31, 2024			
Alat berat/Heavy equipment	2.746.549	80%	Mei/May 2025
Pengedokan/Dry docking	1.894.673	80%	Juni/June 2025
Jumlah/Total	4.641.222		

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2025, buildings, vehicles, mother vessel, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$359,000,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and by *The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association*. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2025 there is no temporarily idle Group's fixed assets.

As of September 30, 2025 there is no discontinued Group's fixed assets and not classified as held for sale.

As of September 30, 2025 there is no Group's fixed asset comes from a grant.

Construction in progress

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**12. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

12. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group didn't have any assets classified as held for sale.

13. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah antara 10 hingga 44 tahun, dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Aset hak-guna, bersih

30 September / September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Sewa gedung kantor	2.539.761	-	(284.060)	-	2.255.701
Akumulasi penyusutan:					
Sewa gedung kantor	(1.519.499)	(249.807)	117.085	-	(1.652.221)
Nilai tercatat bersih	1.020.262				603.480
31 Desember / December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Sewa gedung kantor	1.888.596	371.827	-	279.338	2.539.761
Leasehold improvement	279.338	-	-	(279.338)	-
Sub jumlah	2.167.934	371.827	-	-	2.539.761
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(1.042.891)	(285.718)	-	(190.890)	(1.519.499)
Leasehold improvement	(127.260)	(63.630)	-	190.890	-
Sub jumlah	(1.170.151)	(349.348)	-	-	(1.519.499)
Nilai tercatat bersih	997.783				1.020.262

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of land has terms between 10 to 44 years, and lease of office equipment generally has lease terms of 2 years.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

a. Right-of-use assets, net

Acquisition cost:
Office building lease
Accumulated depreciation:
Office building lease
Net carrying value

Acquisition cost:
Office building lease
Leasehold improvement
Sub total
Accumulated depreciation:
Buildings
Leasehold improvement
Sub total
Net carrying value

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna, bersih (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Beban operasi (Catatan 28)	249.807	250.621

b. Liabilitas sewa

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	902.122	806.248
Penambahan	-	371.827
Beban bunga	33.498	85.147
Pengurangan	(166.975)	-
Pembayaran	(195.450)	(440.728)
Selisih kurs	(16.391)	79.628
Jumlah	556.804	902.122
Bagian jangka pendek	279.510	271.622
Bagian jangka panjang	277.294	630.500

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(195.450)	(440.728)

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 37c).

13. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets, net (continued)

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Operating expenses (Note 28)	249.807	250.621

b. Lease liabilities

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Beginning balance	902.122	806.248	Beginning balance
Addition	-	371.827	Addition
Interest expense	33.498	85.147	Interest expense
Deduction	(166.975)	-	Deduction
Payments	(195.450)	(440.728)	Payments
Foreign exchanges	(16.391)	79.628	Foreign exchanges
Total	556.804	902.122	Total
Current portion	279.510	271.622	Current portion
Non-current portion	277.294	630.500	Non-current portion

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Cashflows from financing activities			
Repayment of lease liabilities	(195.450)	(440.728)	Repayment of lease liabilities

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 37c).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 28)	249.807	349.348
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	33.498	85.147
Selisih kurs	(16.391)	79.628
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	266.914	514.123

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$195.450 (31 Desember 2024: AS\$440.728), termasuk beban bunga sebesar AS\$33.498 (31 Desember 2024: AS\$85.147).

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets (Note 28)
Interest expense on lease liabilities (Note 29)
Foreign exchanges
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The Group had total cash outflows for leases of US\$195,450 (December 31, 2024: US\$440,728), including interest expenses of US\$33,498 and (December 31, 2024: US\$85,147).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	30 September / September 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengukuran ulang Nilai wajar/ Fair value Re-measurement/	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah dan bangunan	7.721.823	-	7.721.823	Land and building

Grup mencatat properti investasinya pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Properti Investasi per tanggal 30 September 2025 berasal dari anak perusahaan yang diakuisisi di bulan Juni 2025 (Catatan 35).

Nilai Properti Investasi per tanggal 30 September 2025 dicatat berdasarkan laporan penilai independen yaitu sebesar Rp128.800.000.000.

Grup telah mengasuransikan properti investasi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total pertanggungan pada tahun 2025 sebesar Rp142.714.000.000.

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in the statement of profit or loss. The Investment Property as at 30 September 2025 belongs to the subsidiary acquired in June 2025 (Note 35).

The value of Investment Property as at 30 September 2025 was based on an independent valuation report amounted to Rp128,800,000,000.

The Group has insured the investment property againsts fire and other possible risks with total coverage in 2025 Rp142,714,000,000.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya:

15. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities :

30 September / September 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Costs:
Perangkat lunak	830.527	-	-	147.699	978.226	Software
Pekerjaan dalam penyelesaian:						Work in progress:
Perangkat lunak	95.241	53.396	-	(147.699)	938	Software
Sub jumlah	925.768	53.396	-	-	979.164	Subtotal
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(704.085)	(47.188)	-	-	(751.273)	Software
Nilai tercatat bersih	221.683				227.891	Net carrying value
31 Desember / December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Costs:
Perangkat lunak	664.743	165.784	-	-	830.527	Software
Pekerjaan dalam penyelesaian:						Work in progress:
Perangkat lunak	-	95.241	-	-	95.241	Software
Sub jumlah	-	261.025	-	-	925.768	Subtotal
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(661.682)	(42.403)	-	-	(704.085)	Software
Nilai tercatat bersih	3.061				221.683	Net carrying value

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	4.589.052	4.935.938	Third parties

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade payables were denominated as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	4.190.869	3.549.694	Rupiah
Euro	169.053	21.625	Euro
Dolar AS	104.311	1.209.236	US Dollar
Dolar Singapura	71.413	98.859	Singapore Dollar
Yen Jepang	53.406	56.524	Japan Yen
Jumlah	4.589.052	4.935.938	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

16. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

17. UTANG USAHA LAIN-LAIN

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	1.426.390	1.578.402	Related parties (Note 34a)
Pihak ketiga	200.013	744	Third parties
Jumlah	1.626.403	1.579.146	Total

Nilai tercatat utang usaha lain-lain Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's other payables were denominated as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Dolar AS	1.426.390	1.578.402	US Dollar
Rupiah	200.013	744	Rupiah
Jumlah	1.626.403	1.579.146	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Imbalan kerja jangka pendek	839.186	758.124	Short term employee benefits

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

This account consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

19. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Sewa kapal	516.978	994.405	Charter hire
Bahan bakar dan minyak diesel	372.235	560.411	Fuel and diesel oil
Asuransi	301.768	39.785	Insurance
Suku cadang dan pelumas	105.902	115.758	Spare parts and lubricants
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	274.565	708.914	Others (each below US\$100,000)
Jumlah beban akrual	1.571.448	2.515.878	Total accrued expenses

19. ACCRUED EXPENSES

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga	697.656	653.304

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima dimuka atas kontrak sewa kapal yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kontrak.

20. CONTRACT LIABILITIES

Contract Liabilities represents advance billing for time charter income which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga:		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	14.215.098	18.752.202
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(97.175)
Jumlah pinjaman bank	14.215.098	18.655.027
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.398.289)	(4.361.132)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	9.816.809	14.293.895

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 14 Juni 2024, PGL menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp186.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun, dengan jaminan berupa 2 unit kapal motor (Catatan 11).

21. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as of September 30, 2025 and December 31, 2024 net of unamortized transaction costs are as follows:

<u>Third parties :</u>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Less:
Unamortized transaction costs
Total bank loans
Less:
Current maturities
Long-term bank loans, net of current maturities

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Loan Facility With Installments

On June, 14, 2024, PGL, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp186,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.5% per annum, which is secured by 2 unit motor vessels (Note 11).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

PGL harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:

- Rasio DSCR minimal 1,2x
- Rasio *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio* ("CR") minimal 1,2x

PGL juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2025, PGL telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp24.211.415.978 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$1.477.360.

Pada tanggal 31 Maret 2023, PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp175.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,48% per tahun, dengan jaminan berupa 1 unit FLF (Catatan 11).

PLB harus menjaga rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x diluar pembayaran pinjaman pemegang saham.

PLB juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PLB telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang tersebut sebesar AS\$9.557.957.

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp25.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

PGL shall maintain the following financial ratios, as defined in the facility agreement:

- DSCR minimum 1.2x
- Debt to Equity Ratio ("DER") maximum 4x
- Current Ratio ("CR") minimum 1.2x

PGL also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2025, PGL has made repayment totaling to Rp24,211,415,978 (full amount) or equivalent to US\$1,477,360.

On March 31, 2023, PLB, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp175,000,000,000 (full amount) that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 8.48% per annum, which is secured by 1 unit FLF (Note 11).

PLB is required to maintain ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.1x exclude loan from a shareholder payment.

PLB is also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

As of October 2, 2024, PLB has fully repaid the long-term bank loan amounted US\$9,557,957.

On December 27, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 1 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas-fasilitas ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 7,75% sampai dengan 8% per tahun. Beberapa kapal tertentu milik PSS telah dijaminkan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman diatas (Catatan 11).

PSS harus memelihara rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2025, PSS telah melakukan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp40.985.385.986 (satuan penuh) atau setara dengan AS\$2.502.956.

Fasilitas Rekening Koran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp25 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025 PLB, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dan menandatangani penutupan fasilitas rekening koran.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

On June 28, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp40,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

On September 1, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

The loan facilities has an annual interest rates ranging from 7.75% sampai dengan 8% per annum. Certain PSS vessels have been pledged as security for the above loan facilities (Note 11).

PSS is required to maintain financial ratio of *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortization to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2025, PSS has made repayment amounting to Rp40,985,385,986 (full amount) or equivalent to US\$2,502,956.

Bank Overdraft Facility

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25 billion that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum.

On June 30, 2025 PLB, a subsidiary, has fully repaid the loan facility and signed the closing of the overdraft loan facility.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2025 PGL, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp30 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,45% per tahun.

Selama 2025, PGL telah melakukan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$1.173.061 dan pembayaran pinjaman sebesar AS\$1.173.061.

Citibank, N.A

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 4 Juli 2023 PL, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Citibank, N.A Singapore Branch untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit dengan nilai hingga AS\$10 juta yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 4,8% per tahun.

Selama 2025, PL telah melakukan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$15.000.000 dan pembayaran pinjaman sebesar AS\$15.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025 PL, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kredit.

Per tanggal 30 September 2025, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Bank Overdraft Facility (continued)

On June 3, 2025 PGL, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp30 billion that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 7.45% per annum.

During 2025, PGL has made drawdown amounting to US\$1,173,061 and repayment amounting to US\$1,173,061.

Citibank, N.A

Credit Facility

On July 4, 2023 PL, a subsidiary entered into an agreement with Citibank, N.A Singapore Branch to provide a credit loan facility of up to US\$10 million that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 4.8% per annum.

During 2025, PL has made drawdown amounting to US\$15,000,000 and repayment amounting to US\$15,000,000.

On June 30, 2025 PL, a subsidiary, has fully repaid the credit loan facility.

As of September 30, 2025 the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at September 30, 2025 and December 31, 2024, is as follows:

30 September / September 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.450.000	43.83%	21.714.429	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26.91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	622.661.454	11.49%	5.694.261	Public
PT Bio Permai	397.088.100	7,33%	3.631.385	PT Bio Permai
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	267.863.153	4.94%	2.449.618	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
Direksi:				Directors:
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	Titto Devianto
Komisaris:				Commissioner:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Sub jumlah	5.121.189.153	94.54%	46.833.456	Subtotal
Saham treasuri	295.874.000	5.46%	2.705.778	Treasury shares
	5.417.063.153	100.00%	49.539.234	
31 Desember / December 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Indoprima Marine	2.374.150.000	43,83%	21.711.686	PT Indoprima Marine
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162	Kendilo Pte. Ltd.
Masyarakat	627.450.254	11,58%	5.738.055	Public
PT Bio Permai	393.600.000	7,27%	3.599.486	PT Bio Permai
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784	Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
Direksi:				Directors:
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170	Titto Devianto
Komisaris:				Commissioner:
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431	Adi Harsono
Sub jumlah	5.237.789.853	96,70%	47.899.773	Subtotal
Saham treasuri	179.273.300	3,30%	1.639.461	Treasury shares
	5.417.063.153	100,00%	49.539.234	

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program* ("MSOP") sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program and the *Management Stock Option Program* ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS\$10.104.370) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 2, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp50 per saham atau sebesar Rp261 milyar (setara dengan AS\$17.335.613) dan telah dibayar pada tanggal 5 Juli 2023.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US\$10,104,370) and already paid on June 2, 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 2, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 net income of Rp50 per share or amounting to Rp261 billion (equivalent US\$17,335,613) and already paid on July 5, 2023.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 35, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp48 per saham atau sebesar Rp251,4 milyar (setara dengan AS\$15.350.631) dan telah dibayar pada tanggal 20 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba periode interim pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp146,7 milyar (setara dengan AS\$9.479.908) dan telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2025 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 29, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2024 sebesar Rp8 per saham atau sebesar Rp42,9 milyar (setara dengan AS\$2.631.611) dan telah dibayar pada tanggal 20 Juni 2025.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasury melalui program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasury yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasury pada tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 35, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 net income of Rp48 per share or amounting to Rp251.4 billion (equivalent US\$15,350,631) and already paid on June 20, 2024.

On July 29, 2024, The Boards of Commissioners and Directors have approved the distribution of cash dividends from the period ended June 30, 2024 net income of Rp28 per share or amounting to Rp146.7 billion (equivalent US\$9,479,908) and already paid on August 29, 2024.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2025 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 29, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2024 net income of Rp8 per share or amounting to Rp42.9 billion (equivalent US\$2,631,611) and already paid on June 20, 2025.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120,000,000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2023, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.556.380.000 atau setara dengan AS\$638.270. Pada tanggal 16 Februari 2024, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 7.255.000 lembar saham sebesar Rp3.264.750.000 atau setara dengan AS\$208.207.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2024, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 36.210.600 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp570 to Rp711 per saham atau sebesar Rp22.898.393.555 (setara dengan AS\$1.569.982), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebanyak 179.273.300 dan 186.528.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS\$5.094.756) dan Rp76.556.431.707 (setara dengan AS\$5.287.815).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah menyampaikan ke OJK Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham, bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham dengan periode 1 Juli 2025 sampai dengan 30 September 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 tahun 2023 dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On July 14, 2023, there are execution of 21,236,400 shares of option rights amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US\$638,270. On February 16, 2024, there are execution of 7,255,000 shares of option rights amounted to Rp3,264,750,000 or equivalent to US\$208,207.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2024, total acquisition of treasury shares is 36,210,600 with a value each of Rp570 to Rp711 per share or Rp22,898,393,555 (equivalent to US\$1,569,982), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are 179,273,300 and 186,528,300 shares, with an acquisition value of Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US\$5,094,756) and Rp410 per share or Rp76,556,431,707 (equivalent to US\$5,287,815).

On June 30, 2025, the Company has submitted to the OJK Information Disclosure to shareholders, that the Company planned to conduct a shares buyback during the period from July 1, 2025 to September 30, 2025 with maximum sum of 200,000,000 shares with pursuant to OJK Regulation No. 29 of 2023 under significantly fluctuating market conditions.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selama tahun 2025, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 116.600.700 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp347 per saham atau sebesar Rp40.500.538.333 (setara dengan AS\$2.449.967), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebanyak 295.874.000 dan 179.273.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp385 per saham atau sebesar Rp114.040.171.294 (setara dengan AS\$7.544.723) dan Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS\$5.094.756)

22. SHARE CAPITAL (continued)

During 2025, total acquisition of treasury shares is 116,600,700 with a average Rp347 per share or Rp40,500,538,333 (equivalent to US\$2,449,967), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 295,874,000 and 179,273,300 shares, with an acquisition value of Rp385 per share or Rp114,040,171,294 (equivalent to US\$7,544,723) and Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US\$5,094,756).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

30 September / September 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak non-pengendali/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	930.888	-	27.945	-	958.833	PGL
PSS	39.195	-	8.592	-	47.787	PSS
OLI	-	-	120	-	120	OLI
Total	970.083	-	36.657	-	1.006.740	Total
31 Desember / December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak non-pengendali/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	806.357	-	124.326	205	930.888	PGL
PSS	24.991	4.415	10.356	(567)	39.195	PSS
Total	831.348	4.415	134.682	(362)	970.083	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MESOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029, pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS\$200.318 serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 sebesar AS\$15.148.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MESOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US\$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029, implementation of MESOP in 2023 amounting to US\$200,318 and implementation of MESOP in 2024 amounting to US\$15,148.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$2.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS\$7.900.551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021, 12 Mei 2022, dan 6 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$5.900.551.

25. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$2,000,000 therefore the total general reserves is US\$7,900,551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021, May 12, 2022 and June 6, 2023, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$5,900,551.

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	30 September/ September 2025
Muatan apung dan pengangkutan	31.468.815
Sewa berjangka	11.255.315
Penyesuaian <i>bunker</i>	1.102.931
Kelebihan waktu berlabuh	367.138
Penahanan	71.364
Jasa lainnya	236.135
Jumlah pendapatan	44.501.698

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
PT Samudera Nusa Perkasa	5.730.148
PT Jembayan Muarabara	3.543.002

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

30 September/ September 2024	
41.487.648	Floating loading and freight
17.957.177	Time charter
2.392.293	Bunker adjustment
306.333	Demurrage
112.820	Detention charges
104.806	Other services
62.361.077	Total revenue

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue are as follow:

30 September/ September 2024	
2.618.323	PT Samudera Nusa Perkasa
6.192.779	PT Jembayan Muarabara

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 2025
Bahan bakar dan minyak diesel	10.373.644
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	8.830.145
Sewa kapal (Catatan 13b)	6.451.581
Operasional kapal	2.625.024
Suku cadang dan pelumas	2.054.454
Upah dan tunjangan	2.012.673
Biaya kepelabuhan	1.180.208
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	951.598
Asuransi	886.378
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.810.802
Jumlah beban pokok pendapatan	39.176.507

27. COST OF REVENUE

30 September/ September 2024	
10.310.355	Fuel and diesel oil
11.317.718	Depreciation of fixed assets (Note 11)
6.174.479	Charter hire (Note 13b)
3.591.308	Vessels operational
3.202.735	Spare parts and lubricants
2.138.124	Crew wages and allowances
1.652.917	Port charges
1.201.156	Voyage repairs and maintenance
779.602	Insurance
4.392.519	Others
	(each below US\$500,000)
44.760.914	Total cost of revenue

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.

27. COST OF REVENUE (continued)

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for nine-month period ended September 30, 2025 and 2024

28. BEBAN OPERASI

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	1.814.605	1.800.716	Salaries, allowances, and recruitment
Biaya direksi	977.537	1.038.023	Director's fees
Biaya profesional	357.933	639.964	Professional fees
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 13a)	249.807	250.621	Depreciation of right-of-use assets (Note 13a)
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	242.011	199.951	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Biaya jasa (Catatan 34b)	228.834	484.259	Services fees (Note 34b)
Biaya perjalanan	146.223	154.423	Travel expense
Biaya sewa dan servis	123.344	131.740	Rental and service charges
Imbalan karyawan	47.212	85.707	Employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	498.681	619.724	Others (each below US\$75,000)
Jumlah beban operasi	4.686.187	5.405.128	Total operating expenses

28. OPERATING EXPENSES

29. BIAYA KEUANGAN

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Bunga atas pinjaman bank	1.026.000	1.065.529	Interest on bank loans
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	36.805	31.573	Amortization of bank loan transaction costs
Bunga atas utang sewa (Catatan 13b)	33.498	64.561	Interest on lease liabilities (Note 13b)
Biaya bank	12.963	17.663	Bank charges
Jumlah biaya keuangan	1.109.266	1.179.326	Total finance costs

29. FINANCE COSTS

30. LAIN-LAIN, BERSIH

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	(1.173.378)	-	Gain on bargain purchase (Note 35)
Rugi atas selisih kurs, bersih	773.193	116.425	Foreign exchange loss, net
Beban lain-lain, bersih	(894.164)	(178.221)	Other expense, net
Jumlah lain-lain, bersih	(1.294.349)	(61.796)	Total others charges, net

30. OTHERS CHARGES, NET

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Laba(rugi) bersih period berjalan	1.564.762	14.152.513
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.069.448.397	5.226.372.688
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	-	98.763.600
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.069.448.397	5.325.136.288
Laba per saham		
Dasar	0,0003	0,0027
Dilusian	0,0003	0,0027
Laba per saham (dalam ekuivalen Rupiah)		
Dasar	5	42
Dilusian	5	41

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode 9 bulan berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Net profit(loss) for the period
Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Adjustment on dilutive common shares MESOP -
Weighted average number of common shares – diluted
Earnings per share
Basic
Diluted
Earnings per share (Rupiah equivalent)
Basic
Diluted

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the nine-month period by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. Diluted weighted average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from MESOP granted but not yet vested.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
Perusahaan	483.276	124.450
Entitas anak	1.967.008	2.315.207
Jumlah	2.450.284	2.439.657

Value-added tax ("VAT")
The Company
Subsidiaries

Total

b. Utang pajak

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pajak penghasilan ("PPH") badan		
Perusahaan	-	83.851
Entitas anak	418.189	1.095.552
Jumlah	418.189	1.179.403
Pajak lain-lain:		
PPN	156.085	-
Pasal 15	90.604	5.289
Pasal 21	58.714	8.567
Pasal 23	40.215	11.593
Pasal 4(2)	1.488	5.398
Pasal 26	-	361
Jumlah pajak lain-lain	347.106	31.208
Jumlah utang pajak	765.295	1.210.611

Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries

Total

Other taxes:
Value-added tax ("VAT")
Article 15
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 26

Total other taxes

Total taxes payable

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expenses

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Tarif final	1,2%	1,2%	<i>Final rate</i>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	26.262.508	36.346.235	<i>Revenue related to operation and charter of vessels</i>
Tarif final	10,0%	10,0%	<i>Final rate</i>
Pendapatan yang berhubungan dengan sewa tanah dan bangunan	166.793	-	<i>Revenue related to rent land and building</i>
Pajak final	331.829	436.155	<i>Final tax</i>
Perusahaan	63.081	130.921	<i>The Company</i>
Entitas anak	268.748	305.234	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	331.829	436.155	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak kini	-	1.862.823	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	249.449	(129.812)	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
Total	249.449	1.733.011	Total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Beban pajak kini	1.196.877	-	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(84.953)	-	<i>Deferred tax benefit</i>
Total	1.111.924	-	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	1.196.877	-	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	164.496	-	<i>Deferred tax benefit</i>
Total	1.361.373	-	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Laba(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.926.135	15.885.524
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	1.171.313	6.429.595
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(1.947.973)	(7.463.036)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.149.475	14.852.083
Perbedaan temporer:		
- Penyisihan atas bonus	(78.252)	222.868
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	-
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.153	55.898
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-
- Penyusutan	(1.071.761)	311.291
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7.364.302)	(10.920.583)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.469.428	3.756.767
Penghasilan kena pajak Perusahaan	(879.259)	8.278.324
Beban pajak penghasilan kini	-	1.821.160
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	(379.781)	(707.693)
Kurang/(lebih) bayar PPh badan	(379.781)	1.113.467

32. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit/(loss) before income tax
Adjusted for consolidation elimination entries
Less profit before income tax of subsidiary
Profit/(loss) before income tax - the Company
Temporary differences:
Provision for bonuses -
Payment of employee benefits -
Provision for employee benefits -
Provision of impairment trade receivables -
Depreciation -
Permanent differences:
Income subject to final tax -
Non-deductible expenses -
Taxable income of the Company
Current income tax expense
Less: Prepaid taxes
Under/(over) payment of CIT

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.926.135	15.885.524
Laba fiskal		
dihitung pada tarif 22%	643.750	3.494.815
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.081.925	9.158.779
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7.364.302)	(10.920.583)
Jumlah beban pajak penghasilan	1.361.373	1.733.011

Consolidated profit/(loss) before income tax

Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%

Non-deductible expenses

Income subject to final tax

Total income tax expense

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

30 September / September 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	5.767.537	(235.787)	-	5.531.750
Penyisihan imbalan kerja karyawan	50.223	3.554	-	53.777
Penyisihan atas bonus	163.071	(17.216)	-	145.855
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	10.725	-	-	10.725
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	5.991.556	(249.449)	-	5.742.107
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	603.626	84.953	-	688.579
Total	6.595.182	(164.496)	-	6.430.686

The Company
Depreciation of fixed assets
Provision employee benefits
Provision for bonus
Provision for impairment of trade receivables

Deferred tax assets, net - the Company

Subsidiary
Deferred tax assets - Subsidiary

Total

31 Desember / December 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	6.114.952	(347.415)	-	5.767.537
Penyisihan imbalan kerja karyawan	48.850	2.005	(632)	50.223
Penyisihan atas bonus	108.739	54.332	-	163.071
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	25.248	(14.523)	-	10.725
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.297.789	(305.601)	(632)	5.991.556
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	119.336	482.877	1.413	603.626
Total	6.417.125	177.276	781	6.595.182

The Company
Depreciation of fixed assets
Provision employee benefits
Provision for bonus
Provision for impairment of trade receivables

Deferred tax assets, net - the Company

Subsidiary
Deferred tax assets - Subsidiary

Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

32. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2024 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya tertanggal 13 Maret 2025.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at December 31, 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated March 13, 2025.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts recognized in the consolidated profit or loss for the years ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

30 September / September 2025			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	58.270	-	58.270
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban bunga bersih	-	-	-
Mutasi masuk	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	58.270	-	58.270
30 September / September 2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	93.773	6.468	100.241
Biaya jasa lalu	-	1.761	1.761
Beban bunga bersih	5.117	774	5.891
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.811)	(1.811)
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	98.890	7.192	106.082

Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Mutation in
Actuarial gain
arising from
experience adjustments

Components of defined benefit cost recognized in profit or loss

Current service cost
Past service cost
Net interest expense

Actuarial gain arising from experience adjustments

Components of defined benefit cost recognized in profit or loss

Pengukuran kembali yang diakui sebagai (laba)/rugi komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognized as other comprehensive (income)/loss was as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:			Remeasurement on the defined benefit liability, net:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(9.794)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Pengembalian aset program	-	3.490	Actuarial (gain)/loss arising from changes in financial assumptions
Adjustment due to limitation of asset	-	14.870	Return on plan asset
		-	Adjustment due to limitation of asset
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam (laba)/rugi komprehensif lain	-	8.566	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (income)/loss

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

30 September / September 2025						
Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries				Jumlah/Total	
	PGL	PLB	PSS			
Imbalan kerja karyawan	307.812	70.481	44.771	2.695	425.759	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(299.428)	(18.528)	(64.210)	(13.597)	(395.763)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	8.384	51.953	(19.439)	(10.902)	29.996	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	37.795	-	26.783	9.448	74.026	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	46.179	51.953	7.344	(1.454)	104.022	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	47.923	15.280	7.117	3.214	73.534	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	94.102	67.233	14.461	1.760	177.556	Provision for employee benefits
31 Desember / December 2024						
Perusahaan/ The Company	Entitas anak/The subsidiaries				Jumlah/Total	
	PGL	PLB	PSS			
Imbalan kerja karyawan	263.207	56.707	37.427	4.149	361.490	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(301.002)	(22.217)	(64.210)	(13.597)	(401.026)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(51.392)	34.490	(26.783)	(9.448)	(53.133)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	51.392	-	26.783	9.448	87.623	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	34.490	-	-	34.490	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	47.923	15.280	7.117	3.214	73.534	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	47.923	49.770	7.117	3.214	108.024	Provision for employee benefits
30 September/ September 2025 31 Desember/ December 2024						
Saldo awal	401.026	411.336				Beginning balance
Iuran pemberi kerja	-	-				Employer's contribution
Efek selisih kurs	-	(6.940)				Foreign exchange different effect
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	-	(3.370)				Return on plan assets excluding interest income
Keuntungan atas pengukuran	-	-				Gain on remeasurement
Manfaat yang dibayar	(5.263)	-				Benefits paid
Saldo akhir	395.763	401.026				Ending balance

Sejak tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

Since 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

30 September / September 2025			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Saldo awal	361.490	73.534	435.024
Mutasi masuk	-	-	-
Mutasi keluar	-	-	-
Biaya jasa kini	58.270	-	58.270
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban bunga bersih	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	-	-	-
Imbalan yang dibayar	-	-	-
Penyesuaian kurs mata uang asing	5.999	-	5.999
Saldo akhir	425.759	73.534	499.293

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

31 Desember / December 2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Saldo awal	323.508	65.846	389.354
Mutasi masuk	14.519	7.989	22.508
Mutasi keluar	(20.310)	(9.952)	(30.262)
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)
Beban bunga bersih	21.232	3.789	25.021
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.197)	(12.162)	(20.359)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	(11.275)	-	(11.275)
Imbalan yang dibayar	(17.302)	(13.957)	(31.259)
Penyesuaian kurs mata uang asing	(15.884)	(3.251)	(19.135)
Saldo akhir	361.490	73.534	435.024

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan 1%/ Increase 1%
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(356.859)
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	440.627

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

	30 September/ September 2025
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	0-10%
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 22,24 tahun.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows: (continued)

	Penurunan 1%/ Decrease 1%
<u>Change in discount rate:</u>	
Present value of employee benefit obligations	439.814
<u>Change in salary increase rate:</u>	
Present value of employee benefit obligations	(355.654)

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0-10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old	Normal retirement age

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2025 and December 31, 2024 was 22.24 years.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Antara 6-10 tahun/ <i>Between 6-10 years</i>	Di atas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i>	
Imbalan pascakerja	34.362	73.911	495.847	14.495.145	<i>Post-employment benefits obligation</i>

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

Entitas/ <i>Entity</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fees</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.*
- *Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.*

a. Utang lain-lain

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
IMC (Catatan 17)	1.426.390	1.578.402
Persentase dari jumlah liabilitas	5,67%	5,04%

a. Other payables

IMC (Note 17)
As a percentage of total liabilitas

b. Biaya jasa

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024
IMC (Catatan 28)	228.834	484.259
Persentase dari jumlah beban operasi	4,88%	8,96%

b. Service fee

IMC (Note 28)
As a percentage of total operating expenses

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

	30 September/ September 2025
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	365.722
Persentase dari jumlah beban operasi	7,80%

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended September 30, 2025 and 2024, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

	30 September/ September 2024	
	604.733	Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors
	11,19%	Percentage of total operating expenses

35. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 26 Juni 2025, Grup membeli 100% atau sebanyak 105.719 lembar saham PSP dengan harga pembelian Rp116 miliar atau setara dengan AS\$7.152.243, dengan porsi pembelian saham sebesar AS\$3.034.089 dan pembayaran utang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154, sehingga secara Grup kepemilikan atas PSP adalah 100%.

PSP diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri real estat.

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

In June 26, 2025, the Group purchased 100% equity ownership of 105.719 shares of PSP at purchase price of Rp116 billion or equivalent to US\$7,152,243, with the portion purchase of shares amounting to US\$3,034,089 and payment of shareholder loan amounting to US\$4,118,154, so that the Group's ownership of PSP is 100%.

PSP was acquired as a business line development in the real estate industry.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi PSP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	26 Juni/ June 2025
Total aset	8.470.858
Total liabilitas	4.263.391
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	4.207.467
Nilai aset bersih yang diambil diperoleh- setelah dikurangi hutang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154	8.325.621
Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:	
Imbalan yang dialihkan	7.152.243
Dikurangi : Nilai aset bersih yang diambil diperoleh- setelah dikurangi hutang pemegang saham sebesar AS\$4.118.154	8.325.621
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 30)	(1.173.378)
Imbalan yang dibayarkan tunai Kas dan setara kas yang diperoleh	7.152.243 (338.693)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	6.813.550

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

As of date of the acquisition of PSP, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total assets
Total liabilities
Fair value of net assets acquired
Fair value of net assets acquired net of shareholder loan amounting to US\$4,118,154
Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Consideration transferred
Less:
Fair value of net assets acquired net of shareholder loan amounting to US\$4,118,154
Gain on bargain purchase (Note 30)
Consideration paid in cash
Cash and cash equivalent acquired
Net cash outflow on acquisition

36. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor
- Lainnya

36. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels
- Others

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup ialah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	30 September / September 2025					
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	9.707.036	16.073.021	18.554.848	166.793	44.501.698	Segment revenue
Laba bruto	1.514.918	(2.401.460)	6.044.940	166.793	5.325.191	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(4.686.187)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan					(1.109.266)	Finance costs
Beban pajak final	(116.484)	(215.345)	-	-	(331.829)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap final	315.942	-	-	-	315.942	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan					2.117.935	Finance income
Lain-lain, bersih					1.294.349	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan					2.926.135	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1.361.373)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan					1.564.762	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					15.515	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					1.580.277	Total comprehensive profit
Aset						Assets
Aset segmen	17.872.418	43.856.655	23.125.857	7.782.530	92.637.460	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					87.295.420	Unallocated assets
Jumlah					179.932.880	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	5.135.332	9.079.766	-	-	14.215.098	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					10.953.357	Unallocated liabilities
Jumlah					25.168.455	Total
Pengeluaran modal	-	-	10.227	-	10.227	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					5.528.013	Unallocated capital expenditures
Jumlah					5.538.240	Total
Penyusutan	1.526.744	1.863.236	1.613.589	-	5.003.569	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.068.587	Unallocated depreciation
Jumlah					9.072.156	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	30 September / September 2024				
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	14.798.911	21.221.498	26.340.668	62.361.077	Segment revenue
Laba bruto	4.487.118	6.898.125	6.214.920	17.600.163	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(5.405.128)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(1.179.326)	Finance costs
Beban pajak final	(177.587)	(258.568)		(436.155)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.360.856		229.398	2.590.254	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				2.653.920	Finance income
Lain-lain, bersih				61.796	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				15.885.524	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(1.733.011)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				14.152.513	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(8.566)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				14.143.947	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	18.537.969	42.052.718	17.388.542	77.979.299	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				126.011.275	Unallocated assets
Jumlah				203.990.504	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	7.480.965	12.108.855	9.091.937	28.681.757	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				17.168.005	Unallocated liabilities
Jumlah				45.849.762	Total
Pengeluaran modal	1.836.331	2.799.162	4.283.257	8.918.750	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				238.437	Unallocated capital expenditures
Jumlah				9.157.187	Total
Penyusutan	4.264.224	3.521.659	3.580.096	11.365.979	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				151.690	Unallocated depreciation
Jumlah				11.517.669	Total

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, dry docking, dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ Name of customer	Tipe/Type
1	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges
2	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges

- b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

- c. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2023, dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

Pada tanggal 2 Mei 2024, PGL menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor di Graha Irama dengan PT Bio Permai, pihak ketiga dengan masa kontrak sewa yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2029.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

Mulai kontrak/ Start of contract	Selesai kontrak/ End of contract
1-May-20	30-Apr-26
3-Aug-20	14-Jan-26

- b. On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.

- c. On August 3, 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on February 29, 2024.

On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.

In May 2, 2024, PGL entered into a rental agreement for office space at Graha Irama with PT Bio Permai, third party, with lease term until July 1, 2029.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Apabila nilai tukar pada tanggal 30 September 2025 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 28 Oktober 2025, aset neto akan turun sekitar AS\$62.785.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If the exchange rate on September 30, 2025 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of October 28, 2025, the foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$62,785.

30 September / September 2025

	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	138.142.742.520	8.281.939	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	184.999.998.360	11.091.127	Time deposits
Piutang usaha	114.706.408.440	6.876.883	Trade receivables
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	26.226.831.360	1.572.352	Financial assets at fair value through profit or loss
Jumlah aset moneter	464.075.980.680	27.822.301	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	69.903.694.920	4.190.869	Trade payables
Utang lain-lain	23.792.185.200	1.426.390	Other payables
Beban akrual	26.211.752.640	1.571.448	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.287.490.720	556.804	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	129.195.123.480	7.745.511	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	334.880.867.200	20.076.790	Net monetary assets

31 Desember / December 2024

	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	204.432.313.738	12.648.949	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	267.000.005.746	16.520.233	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.584.939.134	2.573.007	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	141.097.621.696	8.730.208	Trade receivables
Jumlah aset moneter	654.114.880.314	40.472.397	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	57.370.154.428	3.549.694	Trade payables
Utang lain-lain	2.291.044.310	141.755	Other payables
Beban akrual	40.661.620.236	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.580.095.764	902.122	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	114.902.914.738	7.109.449	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	539.211.965.576	33.362.948	Net monetary assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at September 30, 2025 and December 31, 2024:

		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortized cost</i>	
30 September 2025	Jumlah/ <i>Total</i>					September 30, 2025
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	47.557.663	-	47.557.663	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29.091.127	-	29.091.127	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.572.352	1.572.352	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha/	5.295.463	-	5.295.463	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.561.391	-	1.561.391	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	335.652	-	335.652	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	69.773	-	69.773	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	85.483.421	1.572.352	83.911.069	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.589.052	-	-	-	4.589.052	Trade payables
Utang lain-lain	1.626.403	-	-	-	1.626.403	Other payables
Beban akrual	1.571.448	-	-	-	1.571.448	Accrued expenses
Liabilitas sewa	556.804	-	-	-	556.804	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	14.215.098	-	-	-	14.215.098	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	22.558.805	-	-	-	22.558.805	Total financial liabilities
31 Desember 2024	Jumlah/ <i>Total</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortized cost</i>	December 31, 2024
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	54.626.940	-	54.626.940	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	28.520.233	-	28.520.233	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.573.007	2.573.007	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha/	8.730.208	-	8.730.208	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.616.830	-	1.616.830	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	999.334	-	999.334	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	91.990	-	91.990	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	97.158.542	2.573.007	94.585.535	-	-	Total financial assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	4.935.938	-	-	-	4.935.938
Utang lain-lain	1.579.146	-	-	-	1.579.146
Beban akrual	2.515.878	-	-	-	2.515.878
Liabilitas sewa	902.122	-	-	-	902.122
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	-	-	-	18.655.027
Jumlah liabilitas keuangan	28.588.111	-	-	-	28.588.111

December 31, 2024

Financial liabilities

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Long-term bank loans

Total financial liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

I. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Gearing ratios pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pinjaman bank jangka panjang	14.215.098	18.655.027
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(76.648.790)	(83.147.173)
Jumlah pinjaman bersih	(62.433.692)	(64.492.146)
Ekuitas	154.764.425	158.242.563
Gearing ratio	(40,34%)	(40,76%)

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

I. Capital risk management (continued)

The gearing ratios as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pinjaman bank jangka panjang	14.215.098	18.655.027
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(76.648.790)	(83.147.173)
Jumlah pinjaman bersih	(62.433.692)	(64.492.146)
Ekuitas	154.764.425	158.242.563
Gearing ratio	(40,34%)	(40,76%)

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$382.562 (31 Desember 2024: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.647.568), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan turun atau naik sebesar AS\$361.741 (31 Desember 2024: AS\$644.921) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

**39. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at September 30, 2025, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$382,562 (December 31, 2024: gain after tax would increase/decrease by US\$1,647,568), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on September 30, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at September 30, 2025 will decrease or increase by US\$361,741 (December 31, 2024: US\$644,921) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
30 September 2025						
Aset keuangan						
Kas dan						
Setara kas	47.555.121	-	-	-	2.542	47.557.663
Deposito berjangka	29.091.127	-	-	-	-	29.091.127
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	1.572.352	1.572.352
Piutang usaha	-	-	-	-	5.295.463	5.295.463
Aset kontrak	-	-	-	-	1.561.391	1.561.391
Piutang lain-lain	-	-	-	-	335.652	335.652
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	69.773	69.773
Jumlah aset Keuangan	76.646.248	-	-	-	8.837.173	85.483.421
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	-	-	4.589.052	4.845.112
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.626.403	1.855.298
Beban akrual	-	-	-	-	1.571.448	1.571.448
Liabilitas sewa	-	-	-	-	556.804	596.997
Pinjaman bank jangka panjang	4.398.289	9.816.809	-	-	-	14.215.098
Jumlah liabilitas keuangan	4.398.289	9.816.809	-	-	8.343.707	22.558.805

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

September 30, 2025
Financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Financial assets at fair value through profit or loss
Trade receivables
Contract assets
Other receivables
Refundable deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Long-term bank loans
Total financial liabilities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate			
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
31 Desember 2024						
Aset keuangan						
Kas dan						
Setara kas	54.623.835	-	-	-	3.105	54.626.940
Deposito berjangka	28.520.233	-	-	-	-	28.520.233
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.573.007	2.573.007
Piutang usaha	-	-	-	-	8.730.208	8.730.208
Aset kontrak	-	-	-	-	1.616.830	1.616.830
Piutang lain-lain	-	-	-	-	999.334	999.334
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	91.990	91.990
Jumlah aset Keuangan	83.144.068	-	-	-	14.014.474	97.158.542
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	-	-	4.935.938	4.935.938
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.579.146	1.579.146
Beban akrual	-	-	-	-	2.515.878	2.515.878
Liabilitas sewa	-	-	-	-	902.122	902.122
Pinjaman bank						
Jangka panjang	4.361.132	14.293.895	-	-	-	18.655.027
Jumlah liabilitas keuangan	4.361.132	14.293.895	-	-	9.933.084	28.588.111

Kenaikan/penurunan sebesar 100 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/ menaikkan laba setelah pajak tahun 2025 sebesar AS\$361.741 (2024: AS\$644.921). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

December 31, 2024

Financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Financial assets at fair value through profit or loss
Trade receivables
Contract assets
Other receivables
Refundable deposits

Total financial assets

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

Long-term bank loans

Total financial liabilities

An increase/decrease of 100 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit in 2024 by US\$361,741 (2024: US\$644,921). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$85.483.421 (31 Desember 2024: AS\$97.155.437). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2025, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at September 30, 2025, the total maximum exposure from credit risk is US\$85,483,421 (December 31, 2024: US\$97,155,437). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at September 30, 2025, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
30 September 2025						September 30, 2025
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.589.052	4.589.052	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.626.403	1.626.403	-	-	-	Other payables
Beban akrual	1.571.448	1.571.448	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	556.804	52.408	227.102	277.294	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	14.215.098	1.780.284	5.340.851	7.093.963	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	22.558.805	9.619.595	5.567.953	7.371.257	-	Total financial liabilities
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.935.938	4.935.938	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.579.146	1.579.146	-	-	-	Other payables
Beban akrual	2.515.878	2.515.878	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	902.122	50.788	220.834	630.500	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	753.926	3.607.206	14.293.895	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	28.588.111	9.835.676	3.828.040	14.924.395	-	Total financial liabilities

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pinjaman jangka panjang:	
30 September 2025	14.215.098
31 Desember 2024	18.655.027

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

III. Fair value estimation (continued)

PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai wajar/ Fair value
Long-term loans:	
September 30, 2025	14.315.877
December 31, 2024	18.752.202

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

40. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
30 September 2025					
Pinjaman bank:					
- Jangka panjang					
PT Bank Multiarta					
Sentosa Tbk	18.655.028	16.173.061	(20.153.377)	(459.614)	14.215.098
Liabilitas sewa	847.113	-	(195.450)	(94.859)	556.804
Jumlah	19.557.150	16.173.061	(20.348.827)	(554.473)	14.771.902

40. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

September 30, 2025
Bank loan:
Long-term -
PT Bank Multiarta
Sentosa Tbk
Lease liabilities
Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2024					
Pinjaman bank:					
- Jangka panjang					
PT Bank Multiarta					
Sentosa Tbk	16.943.396	15.893.863	(14.202.063)	19.832	18.655.028
Liabilitas sewa	806.248	371.826	(440.728)	109.767	847.113
Jumlah	17.749.644	16.265.689	(14.642.791)	129.599	19.502.141

December 31, 2024
Bank loan:
Long-term -
PT Bank Multiarta
Sentosa Tbk
Lease liabilities

Total

b. Transaksi non-kas

	30 September September 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	-	450.687

b. Non-cash transactions

Acquisition of fixed assets
through trade payables
and accruals